ABSTRAK

Rayi Tri Prasetya. 2012. *Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Luar Biasa Al Chusnaini.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sekolah luar biasa (SLB)

Anak berkebutuhan khusus (ABK) atau anak luar biasa adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Yang termasuk kedalam ABK atau kebutuhan khusus antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak cacat. Karena karakteristik dan hambatan yang dimilki, ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi tunanetra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan Braille dan tunarungu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Anak berkebutuan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di SLB Al Chusnaini. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.
Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu tentang pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama islam di SLB Al Chusnaini adalah agar siswa-siswanya menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Allah. serta dapat menerapkan ajaran agama yang telah dipelajarinya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang, dalam penggunaan materi di SLB Al Chusnaini sama masih menggunakan materi yang ada di sekolah normal lainnya, sedangkan penggunaan metode dilihat dari kebutuhan siswanya yang mengalami ketunaan karena itu guru selain menggunakan metode hkusus bagi mereka juga menggunakan metode-metode umum lainnya yang digunakan di sekolah normal lainnya, dan evaluasi nya menggunakan tes dan non tes. Jadi dapat di simpilkan bahwa sebenarnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB di Al Chusnaini di sekolah normal lainnya tidak berbeda jauh akan tetapi yang membedakan adalah kelainan fisik mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id